

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN
KECOMBRANG (*Etlintera elatior* (Jack) R.M.Sm.) TERHADAP
*Micrococcus luteus***

SKRIPSI



HASNY DWI RAHMAN

10016122088

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN
KECOMBRANG (*Etlingera elatior* (Jack) R.M.Sm.) TERHADAP
*Micrococcus luteus***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi



HASNY DWI RAHMAN

10016122088

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

ABSTRAK

Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack) R.M.Sm.) terhadap *Micrococcus luteus*

Hasny Dwi Rahman

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Micrococcus luteus merupakan salah satu bakteri yang berperan dalam pembentukan bau badan. Daun kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack) R.M.Sm.) secara tradisional digunakan untuk mengurangi bau badan, namun aktivitasnya terhadap *M. luteus* masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak daun kecombrang hasil ekstraksi refluks bertingkat menggunakan *n*-heksan, etil asetat, dan etanol 96%, serta menentukan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM). Aktivitas antibakteri diuji dengan metode difusi sumuran pada konsentrasi 1–20%. Ekstrak etanol 96% menghasilkan rendemen tertinggi sebesar 17,24% dan zona hambat terbesar pada konsentrasi 20% sebesar $13,07 \pm 0,06$ mm. Uji Kruskal–Wallis menunjukkan perbedaan bermakna antar konsentrasi ($p < 0,05$). Nilai KHM ekstrak etanol 96% sebesar 0,125%, sedangkan KBM sebesar 30%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun kecombrang memiliki aktivitas antibakteri terhadap *M. luteus*.

Kata kunci : *Etlingera elatior*; *Micrococcus luteus*; aktivitas antibakteri; Konsentrasi Hambat Minimum; Konsentrasi Bunuh Minimum.

Abstract

Micrococcus luteus is one of the bacteria involved in body odor formation. Torch ginger (*Etlingera elatior* (Jack) R.M.Sm.) leaves have traditionally been used to reduce body odor, but their activity against *M. luteus* remains limited. This study aimed to determine the antibacterial activity of torch ginger leaf extracts obtained through sequential reflux extraction using *n*-hexane, ethyl acetate, and 96% ethanol, as well as to determine the Minimum Inhibitory Concentration (MIC) and Minimum Bactericidal Concentration (MBC). Antibacterial activity was evaluated using the agar well diffusion method at concentrations of 1–20%. The 96% ethanol extract produced the highest yield (17.24%) and the largest inhibition zone at a concentration of 20% (13.07 ± 0.06 mm). The Kruskal–Wallis test showed significant differences among concentrations ($p < 0.05$). The MIC of the 96% ethanol extract was 0.125%, while the MBC was 30%. These findings indicate that the ethanol extract of torch ginger leaves exhibits antibacterial activity against *M. luteus*.

Keywords: *Etlingera elatior*; *Micrococcus luteus*; antibacterial activity; Minimum Inhibitory Concentration; Minimum Bactericidal Concentration.